

RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DI KELOMPOK WANITA TANI MELATI DESA BENGBULANG KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP

FARMERS' RESPONSES TO THE SUSTAINABLE FOOD YARD PROGRAM (P2L) IN THE MELATI WOMEN FARMER GROUP, BENGBULANG VILLAGE KARANGPUCUNG DISTRICT CILACAP REGENCY

**HASTOMO TRI HARI MARDIKA¹, SUDRAJAT²,
BENIDZAR M ANDRIE^{3*}**

^{1,2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Galuh Ciamis

*E-mail : hastomotrihardimardika@gmail.com

ABSTRAK

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sudah digulirkan selama 3 tahun, namun program ini relatif masih dianggap baru oleh masyarakat. Sebagai program baru, Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pasti mendapatkan tanggapan (respon) yang beragam dari masyarakat, sehingga diperlukan kajian mengenai respon petani terhadap program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelompok Wanita Tani Melati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Respon petani terhadap program P2L. 2) Kendala yang dihadapi petani pada program P2L. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kelas interval. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan respon petani terhadap aspek pengetahuan memperoleh nilai 25,01 dengan kategori tinggi, untuk respon petani terhadap aspek sikap tinggi dengan nilai 13,00 sedangkan pada aspek keterampilan respon petani dalam kategori tinggi dengan nilai 12,00.

Kata Kunci: Respon Petani, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Kelompok Wanita Tani.

ABSTRACT

The Pekarangan Pangan Lestari (P2L) program has been rolled out for 3 years, but the program is still considered relatively new by the community. Sustainable food yard program (P2L) in the Melati Woman Farmer Group. The purposes of this study was to find out 1) Farmers response to the P2L program. 2) Obstacles faced by farmers in the P2L program. This type of research used descriptive qualitative with case study method in Bengbulang village, Karangpucung district, Cilacap regency. Data analysis used in this study used interval classes. The data obtained comes from primary and secondary data. The result of this study show that the farmers response to the knowledge aspect obtained a value of 20,00 in the high category for the farmers response was in the high attitude aspect with a score of 12,00 while for the skill aspect the farmers response was in the high category with a value of 11,00.

Keywords: Farmer Response, Sustainable Food Yard Program (P2L), Women Farmers Group.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pangan sangatlah pesat sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan kondisi pangan rumah tangga salah satunya dilakukan melalui program Pekarangan

Pangan Lestari (P2L) merupakan upaya untuk meningkatkan ketersediaan aksesibilitas dan pemanfaatan pangan bagi rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang

dan aman serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga (Nuryana, 2022). Dalam kegiatan program pekarangan pangan lestari (P2L) dilakukan pendekatan dan penyuluhan kepada Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi atau kelompok masyarakat yang mempunyai potensi untuk mendorong pemanfaatan lahan pekarangan dalam pemenuhan ketahanan pangan keluarga. Salah satu Kelompok Wanita Tani di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap yang melaksanakan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah Kelompok Wanita Tani Melati. Kelompok Wanita Tani Melati merupakan kelompok tani yang berdiri sejak 2019 dan masih aktif sampai dengan sekarang. Dengan adanya penelitian ini memiliki tujuan yaitu respon petani terhadap program Pekarangan Pangan Lestari di Kelompok Wanita Tani Melati dan kendala yang dihadapi petani pada program Pekarangan Pangan Lestari di Kelompok Wanita Tani Melati.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan ditariknya kesimpulan secara deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi

serta memahami makna sejumlah individu maupun sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell,2016). Metode penelitian menggunakan metode studi kasus di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioprasionalisasikan sebagai berikut :

1. Respon petani merupakan tanggapan yang diberikan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang terhadap program P2L
2. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan program yang memanfaatkan pekarangan yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani Melati.
3. Kelompok Wanita Tani Melati adalah kelompok tani yang melaksanakan program P2L di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
4. Respon Pengetahuan merupakan tanggapan atau respon dilihat dari aspek pengetahuan (*kognitif*), diukur dengan sistem skoring..
5. Respon Sikap merupakan tanggapan atau respon dilihat dari aspek sikap (*afektif*), diukur dengan sistem skoring.

6. Respon Keterampilan merupakan tanggapan atau respon dilihat dari aspek keterampilan/keahlian (*konatiff*), diukur dengan sistem skoring.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan atau diperoleh dari sumber utama. Data primer didapatkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner, serta dilakukannya observasi kepada kelompok wanita tani Melati sedangkan Data sekunder didapatkan dari laporan-laporan yang ada di Kelompok Wanita Tani Melati, monografi Desa, BPP Kecamatan Karangpucung, Dinas Pertanian BPS Kabupaten Cilacap, maupun dari literatur seperti laporan hasil penelitian, jurnal penelitian, serta artikel ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

TEKNIK PENARIKAN SAMPEL

Kelompok Wanita Tani Melati ditentukan secara *purposif* dengan pertimbangan satu-satunya kelompok wanita tani yang berdiri sejak digulirkannya program P2L yaitu tahun 2019. Sedangkan penentuan sampel petani dilakukan dengan cara sampling jenuh (*sensus*) . Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100.

RENCANA ANALISIS DATA

Mengetahui respons petani terhadap Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap dibagi ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sujana (2005) sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal

Banyak kelas : Jumlah kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel dan indikatornya. Sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel dan indikatornya yang didapat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan kategori sebagai berikut:

1. Pengetahuan

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{33 - 11}{3} = 7,33$$

$$\text{Rendah} = 11,00 \leq Q \leq 18,33$$

$$\text{Sedang} = 18,33 < Q \leq 25,16$$

$$\text{Tinggi} = 25,66 < Q \leq 33,00$$

Keterangan :

Q = Jumlah nilai yang dicapai.

2. Keterampilan

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{15-5}{3} = 3,33$$

$$\text{Rendah} = 5,00 \leq Q \leq 8,33$$

$$\text{Sedang} = 8,33 < Q \leq 11,16$$

$$\text{Tinggi} = 11,16 < Q \leq 15,00$$

Q = Jumlah nilai yang dicapai

3. Sikap

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{15 - 5}{3} = 3,33$$

$$\text{Rendah} = 5,00 \leq Q \leq 8,33$$

$$\text{Sedang} = 8,33 < Q \leq 11,16$$

$$\text{Tinggi} = 11,16 < Q \leq 15,00$$

Q = Jumlah nilai yang dicapai.

Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (p2L) dilakukan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Respon petani terhadap Program Karangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap :

1. Respon Petani Terhadap Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Respon petani terhadap pengetahuan mengenai Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap memperoleh skor 25,01 atau dapat dikategorikan sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari responden yang mengisi kuesioner dengan 11 pertanyaan terkait pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Melati mengenai program P2L. Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Melati dalam kategori tinggi. Hal ini diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap anggota sudah tergolong bagus mengenai program P2L.

2. Respon Petani Terhadap Aspek Sikap (Apektif)

Memperoleh nilai 13,00 (sangat baik). Hasil tersebut didapatkan dari responden dengan menjawab kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya dengan menjawab 5 pertanyaan mengenai sikap anggota Kelompok Wanita Tani Melati terhadap program P2L. Nilai 13,00 menunjukkan bahwa aspek sikap pada anggota Kelompok Wanita Tani Melati dalam kategori tinggi. Hal ini diartikan bahwa sikap anggota terhadap

program P2L sangat terbuka serta menerima dengan adanya program P2L.

3. Respon Petani Terhadap Aspek Keterampilan

Respon petani terhadap aspek keterampilan terhadap cara menerapkan Program Pekarangan Pangan Lestari pada Kelompok Wanita Tani Melati adalah memperoleh nilai 12,00. Nilai 12,00 dikategorikan sebagai nilai tinggi (sangat baik) menunjukkan bahwa keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani dalam menerapkan program P2L merupakan keterampilan dengan kategori tinggi hal ini dapat menunjukkan penerapan keterampilan yang dimiliki oleh anggota Kelompok Wanita Tani baik sehingga mampu mengikuti arahan dan menerapkan dengan cukup baik.

4. Respon Petani Terhadap Aspek Pengetahuan, Aspek Keterampilan dan Aspek Sikap pada Kelompok Wanita Tani Melati

Respon petani terhadap aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap pada Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang menunjukkan hasil yang tinggi dengan memperoleh nilai 50,4 atau dapat dikategorikan baik sekali. Pada setiap kegiatan akan terlihat bagaimana sikap,

keterampilan ataupun pengetahuan yang dimiliki oleh setiap anggota. Aspek pengetahuan sangat penting bagi keberlangsungan program P2L dikarenakan pengetahuan merupakan sebuah ilmu yang harus dimiliki oleh setiap anggota meskipun hanya mengetahui hal-hal dasar.

Kendala Dalam Pelaksanaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Kendala yang dihadapi oleh anggota Kelompok Wanita Tani Melati mengenai program Pekarangan Pangan Lestari. Kendala tersebut berasal dari pemasaran yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati. Kesulitan dalam memasarkan produk dipicu salah satunya kurangnya minat bagi konsumen terhadap hasil panen yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani Melati terlebih dengan harga yang diberikan cukup mahal dibandingkan apabila membeli langsung kepada pasar. Harga jual yang diberikan cenderung lebih mahal karena pada dasarnya kualitas dan cara pengemasan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati cenderung lebih rapih dan safety.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Respon petani terhadap Aspek Pengetahuan yaitu sedang dengan memperoleh nilai 21,00, respon petani terhadap Aspek Keterampilan yaitu tinggi dengan memperoleh nilai 13,00 dan respon petani terhadap Aspek Sikap yaitu sedang dengan nilai 12,00 dan selanjutnya yaitu kendala yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang adalah kendala dalam pemasaran yang dimana memiliki kendala dalam memasarkan produk selain itu, karena cenderung harga lebih mahal dibandingkan dengan produk serupa yang lain. hal ini cukup menjadikan kendala bagi Kelompok Wanita Tani Melati mengenai pemasaran.

SARAN :

Berdasarkan hasil dan pembahasan saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Bengbulang diharapkan lebih aktif dalam kegiatan terhadap program yang diberikan khususnya Program P2L sehingga dapat menerapkan program P2L lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, d. (2012). *Proteksi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Ketahanan Pangan . (2020). *Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)*. Jakarta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuryana., A. A. (2022). Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. *Jurnal AgribiSainss*, 83-87.
- Sujana, M. d. (2005). *Pengantar Penyuluhan Pertanian Dalam Teori dan Praktek*. Surakarta: Hapsara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penilitin Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: PT Alfabet.